

## ABSTRAK

Wibowo, M. Masjkuroni Dwi. 2025. *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong Karya Eka Kurniawan (Psikologi Sastra)*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd. (2) Dr. Zaenal Arifin, M.Pd

Kata kunci : *psikologi sastra, id, ego, superego, kepribadian tokoh utama*

Penelitian ini berlatar belakang dari karya sastra sebagai cerminan kompleksitas kehidupan manusia, yang seringkali menyajikan karakter dengan dinamika psikologis yang mendalam, memungkinkan eksplorasi berbagai lapisan jiwa melalui narasi dan dialog. Teori psikoanalisis Sigmund Freud, yang membagi struktur psikis menjadi Id, Ego, dan Superego, menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk memahami motivasi, konflik internal, dan perkembangan karakter dalam karya sastra. Novel "Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong" karya Eka Kurniawan, dengan karakter-karakternya yang kaya akan simbolisme dan penggambaran psikologis, menjadi objek yang menarik untuk dianalisis menggunakan perspektif psikologi sastra Freud guna mengungkap kompleksitas tokoh utamanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif aspek-aspek kejiwaan Id, Ego, dan Superego yang tercermin dalam diri tokoh utama novel "Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong" karya Eka Kurniawan. Melalui analisis mendalam terhadap tindakan, dialog, pikiran, dan interaksi tokoh utama dengan lingkungan sekitarnya, penelitian ini berusaha mengungkap dinamika psikologis yang mendasari perilakunya dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas karakter tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan psikologi sastra Sigmund Freud. Objek material penelitian adalah novel "Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong" karya Eka Kurniawan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan catat, yaitu membaca dan mencatat kutipan-kutipan langsung maupun tidak langsung yang relevan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teori, yaitu memadukan dua teori atau lebih untuk mengecek data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama, Sato Reang, memiliki dorongan Id yang kuat untuk menolak norma sosial dan agama, mencari kepuasan instingtif dalam melawan batasan, serta mengekspresikan kebutuhan primitif untuk diakui dan merasa "ada". Ego-nya berperan sebagai mediator, mengelola kecemasan, merasionalisasi tindakan menyimpang, dan mencari cara strategis untuk mencapai kepuasan Id, termasuk sementara waktu mematuhi standar eksternal. Superego hadir dalam bentuk rasa bersalah yang ditekan, kesadaran akan standar moral yang dilanggar, dan persepsi lingkungan sosial yang masih mengasosiasikannya dengan nilai-nilai Ayah, sehingga perlawanan terhadap Superego menjadi tema utama dalam tindakan dan pikirannya.